

ABSTRACT

Background: According to RISKESDAS 2018, students aged ≥ 15 experience mental health issues like depression. Depression is a mood disorder characterized by feelings of sadness, disillusionment, difficulty adjusting, and a sense of failure stemming from repeated letdowns. If left unaddressed, it can lead to self-punishing thoughts and even non-suicidal self-injury as a way to seek relief from negative emotions.

Objective: This research is to establish the correlation between the severity of depressive symptoms and thoughts of non-suicidal self-injury (NSSI) among adolescents attending State High School.

Methods: The study utilized an analytical approach with a cross-sectional design. The sampling involved 15-17 year old students from SMAN 1 Kota Jambi in 2024 who completed the Children's Depression Inventory (CDI) and Self-Harm Inventory (SHI) questionnaires. Statistical analysis utilized Spearman's Rho test.

Result: The total sample was 354 people, almost 16 years old (67.8%) and females (59%). Numerous samples did not have symptoms of depression and did not have ideas of non-suicide self-injury (NSSI) 190 samples (54.2%). In the meantime, those who had symptoms of severe depression and had ideas of non-suicide self-injury (NSSI) were 8 samples (2.3%). From the correlation test, a p -value = 0.000 and $r = 0,479$ was obtained.

Conclusion: The level of depressive symptoms in SMAN 1 Kota Jambi adolescents is significantly associated with non-suicidal self-injury (NSSI). A higher degree of depressive symptoms increases the likelihood of contemplating self-injury without the intention of suicide.

Keywords: Depression, Non-Suicidal Self-Injury, Adolescent

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan RISKESDAS 2018, usia remaja ≥ 15 tahun memiliki gangguan kesehatan mental seperti depresi. Depresi merupakan gangguan suasana hati seperti kesedihan, kekecewaan, tidak mampu beradaptasi, merasa dirinya gagal dan merasa bersalah akibat kekecewaan berulang. Bila hal tersebut tidak segera di atasi akan menimbulkan pikiran untuk menghukum dirinya sendiri sehingga dapat muncul ide mencederai diri sendiri tanpa berniat untuk bunuh diri. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kepuasan dan melepaskan emosi negatif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat gejala depresi dengan ide pencederaan terhadap diri sendiri tanpa bunuh diri/*non-suicidal self-injury* (NSSI) pada remaja SMAN 1 Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampel siswa yang berusia 15-17 tahun di SMAN 1 Kota Jambi pada tahun 2024 yang diberikan kuesioner *Children's Depression Inventory* (CDI) dan *Self-Harm Inventory* (SHI). Uji statistik yang dilakukan menggunakan *Spearman's Rho*.

Hasil: Total sampel yang didapatkan adalah 354 orang, sebagian besar berusia 16 tahun (67,8%) dan berjenis kelamin perempuan (59%). Banyak sampel yang tidak memiliki gejala depresi dan tidak memiliki ide pencederaan terhadap diri sendiri tanpa bunuh diri/*non-suicidal self-injury* (NSSI) 190 sampel (54,2%). Sedangkan yang memiliki gejala depresi berat dan memiliki ide pencederaan terhadap diri sendiri tanpa bunuh diri/*non-suicidal self-injury* (NSSI) 8 sampel (2,3%). Dari uji korelasi di dapatkan $p\text{-value} = 0,000$ dan $r = 0,479$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat gejala depresi dengan ide pencederaan terhadap diri sendiri tanpa bunuh diri/*non-suicidal self-injury* (NSSI) pada remaja SMAN 1 Kota Jambi, semakin tinggi derajat gejala depresi akan semakin berisiko tinggi untuk memikirkan ide pencederaan terhadap diri sendiri tanpa bunuh diri/*non-suicidal self-injury* (NSSI)

Kata Kunci: Depresi, Ide Pencederaan Terhadap Diri Sendiri Tanpa Bunuh Diri, Remaja